

jumlah perusahaan yang masuk kategori golongan non manipulator.

Persentase Perusahaan Grey Company

Perhitungan perusahaan kategori *Grey Company* tidak dilakukan karena berdasarkan pada hasil tabel 10 penggolongan perusahaan, dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang masuk kategori *grey company*. Jadi, perhitungan persentase untuk perusahaan kategori *grey company* menunjukkan 0% atau tidak ada sama sekali.

SIMPULAN

Pengolahan dan analisis data sudah dilakukan dan diperoleh hasilnya yang sudah dibahas di bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah perusahaan dan persentase untuk golongan manipulator pada tahun 2019 dan 2023 masing-masing sebanyak 3 perusahaan dengan persentase 42,9%, pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing hanya terdapat 1 perusahaan dengan persentase 14,2%, sedangkan tahun 2022 dan 2024 masing-masing 2 perusahaan dengan persentase 28,6%.
2. Jumlah perusahaan dan persentase untuk golongan non manipulator pada tahun 2019 dan 2023 masing-masing 4 perusahaan dengan persentase 57,1%, pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing berjumlah 6 perusahaan dengan persentase 85,7%, sedangkan pada tahun 2022 dan 2024 masing-masing diperoleh 5 perusahaan dengan persentase 71,4%.
3. Perusahaan yang tergolong *grey company* tidak ada sama sekali dari tahun 2019 – 2024 dan diperoleh persentase 0%.
4. Hasil perhitungan dan pengelompokkan golongan menjadi

deteksi dini dari tindakan kecurangan laporan keuangan yang dapat dilakukan perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan, manajemen, auditor, investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, peningkatan pengawasan, serta evaluasi kualitas laporan keuangan sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko kerugian dan meningkatkan transparansi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaf, O. M. (2025). Evaluating The Effects Of Financial Statement Fraud On Investor Trust In Publicly Traded Companies In Malaysia. *International Journal Of Social Sciences Bulletin*, 3(6), 769–791. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15781928>
- Assyifa, L. Z. (2021). *Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/FAJ.V55.N5.2296>
- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.1998387>
- CNBC Indonesia. (2019). *BEI Ketemu Garuda Selasa, Kontrak dengan Mahata Dipertanyakan*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190426091933-17-69018/bei-ketemu-garuda-selasa-kontrak-dengan-mahata-dipertanyakan>

- Dinasmara, C. K., & Adiwibowo, A. S. (2020). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Dan Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Altman Z – Score (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ – 45 Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29062/24574>
- Fikri, A. H. (2021). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Beneish Ratio Index Pada Perusahaan Manufaktur Dan Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019*. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16891>
- Fortuneidn. (2025). *Skandal Kimia Farma: Rugi Rp566 M, Dugaan Korupsi, dan Gugatan Investor Rp2 Triliun | FORTUNE Indonesia*. <https://www.fortuneidn.com/market/skandal-kimia-farma-rugi-rp566-m-dugaan-korupsi-dan-gugatan-investor-rp2-triliun-00-my5jv-15rt5d>
- Forum, I. P. S. F. (2020). *Guide to Understanding the Total Impact of Fraud*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Karmelia, M., Diana, N., & Afifudin. (2021). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Beneish Ratio Index Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(03). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12551>
- Kemenperin. (2021). *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional* (2nd ed.).
- Kemenperin. (2025). *Kemenperin catat lonjakan kinerja industri kimia, farmasi, dan tekstil - ANTARA News*. <https://www.antaranews.com/berita/5154141/kemenperin-catat-lonjakan-kinerja-industri-kimia-farmasi-dan-tekstil>
- Kompasiana. (2024, May 23). *Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi di Indonesia*. https://www.kompasiana.com/anissanurulrokhimah/664ee959ed641573725698d2/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia?page=all&page_images=1
- Ningrum, R. K. (2023). *Analisis Beneish Ratio Index Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020)* [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Pramurza, D. (2023). Penggunaan Metode Beneish Ratio Index Dalam Pendeteksian Fraud Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 (Studi Kasus Pada Sektor Farmasi). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 625–632. <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>
- Sarumpaet, N. S., & K, K. (2021). Penggunaan Beneish Ratio Index Dalam Pendeteksian Financial Statetment Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Neraca*, 5(2), 199–214. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i2.6531>
- Sentari, F. A., Fitriana, & Saepudin, D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Beneish Ratio Index Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 262–276.<http://repository.usbypkp.ac.id/id/eprint/1565>

Zulzilawati, & Wahyuni, N. (2021). Beneish Ratio Index Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2)

